

## KONTRIBUSI INDUSTRI GULA AREN TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT DESA BOTOLEMPANGAN KECAMATAN SINJAI BARAT

<sup>1</sup>Ansar, <sup>2</sup>Milda, <sup>3</sup>Hardiyanti Ridwan, <sup>4</sup>Wahidayanti

Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam  
Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai  
Email : [milda1415@gmail.com](mailto:milda1415@gmail.com), [hardiyantiridwan65@gmail.com](mailto:hardiyantiridwan65@gmail.com)

### *Abstract*

*The palm tree is a type of palm plant that produces fruit, sap and starch or flour in the trunk. These sugar palm products all have economic value. The production of sugar palm which is widely used as an economic field by the community is sap which is processed to produce palm sugar. Sugar palm also has economic potential because almost all of its parts can provide financial benefits. The purpose of the work program carried out by the author is to increase the contribution of community income through the production of palm sugar. The method used by the author is direct observation an observation of the palm sugar production process. The results achieved are increasing the contribution of community industry, especially in Botolempangan Village, West Sinjai District in utilizing palm trees to increase people's income.*

**Keywords:** *contribution, Income, Palm Sugar*

### **Abstrak**

Pohon aren adalah salah satu jenis tumbuhan palma yang memproduksi buah, nira dan pati atau tepung di dalam batang. Hasil produksi aren ini semuanya memiliki nilai ekonomi. Hasil produksi aren yang banyak dijadikan ladang ekonomi oleh masyarakat adalah nira yang diolah untuk menghasilkan gula aren. Tanaman aren juga memiliki potensi ekonomi karena hampir semua bagiannya dapat memberikan keuntungan finansial. Tujuan dari program kerja yang dilakukan penulis adalah untuk meningkatkan kontribusi pendapatan masyarakat melalui produksi gula aren. Metode yang digunakan penulis adalah observasi dan pengamatan langsung proses produksi gula aren. Adapun hasil yang dicapai yaitu meningkatkan kontribusi industri masyarakat khususnya di Desa Botolempangan Kecamatan Sinjai Barat dalam memanfaatkan pohon aren untuk menambah pendapatan masyarakat.

Kata kunci: Kontribusi, Pendapatan, Gula Aren

## **1. PENDAHULUAN**

Aren adalah tanaman yang memiliki potensi sebagai sumber pendapatan yang tinggi untuk masyarakat. Tanaman tersebut bisa tumbuh di segala macam kondisi tanah. Gula aren yang terbuat dari nira aren adalah salah satu komoditi

lokal yang tumbuh secara alam dan dibudidayakan di lahan milik masyarakat yang tinggal di daerah pedesaan.

Gula aren adalah pemanis yang terbuat dari nira yang berasal dari tandan bunga jantan pohon enau. Proses produksi gula aren dikelola dengan sakala kecil atau skala rumah tangga dengan cara yang sederhana. Faktor yang menentukan dalam proses produksi gula merah adalah kualitas nira, pemasakan, dan pengemasan. (Sri Wahyuni Haris,dkk., 2020: 19)

Gula aren banyak dijadikan sebagai bahan pelengkap dalam produk pangan seperti pembuatan kecap dan dodol, bahan tambahan pada makanan seperti aneka kue, dan olahan makanan yang lain, serta sebagai bahan pemanis minuman seperti kopi, bajigur dan sebagainya.

Gula aren mempunyai ciri khas sendiri dibandingkan dengan gula yang lainnya. Kekhasan yang dimiliki yaitu, mudah larut, keadaan kering dan bersih serta memiliki aroma yang berbeda dengan gula yang lainnya. Kandungan protein tinggi dan kadar lemak yang rendah, memperlihatkan bahwa gula aren lebih baik dikonsumsi dibanding dengan gula yang berasal dari kelapa dan siwalan. (Irmayani,dkk., 2021: 326-327)

Bahan baku pengolahan aren yang berasal dari nira aren hampir dimiliki oleh setiap petani khususnya di Desa Botolempangan Kecamatan Sinjai Barat. Hasil produksi setiap petani berbeda-beda tergantung dari banyak air nira yang diperoleh. Nira aren disadap oleh petani dilakukan sebanyak 2 kali sehari yakni pagi dan sore.

Kesulitan yang biasa dialami petani pada proses pengambilan nira atau ballo yaitu kondisi alam berupa cuaca yang berubah-ubah hal ini dapat berpengaruh terhadap kualitas dan kuantitas nira tersebut, dan juga ketika hujan turun proses pengambilan nira terhambat karena kondisi pohon yang basah dan menyebabkan petani sulit untuk memanjat pohon nira. (Safari A,1995)

Aren adalah salah satu sumber pendapatan masyarakat di Desa Botolempangan Kecamatan Sinjai Barat.masyarakat memanfaatkan pohon aren untuk diolah menjadi gula aren dan dijadikan sebagai sumber pendapatan.

Pendapatan adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba.

(BN. Marbun,2003: 230)

Pendapatan atau upah yaitu sejumlah uang yang dibayar oleh orang yang memberi pekerjaan kepada pekerja atas jasanya sesuai perjanjian. Pendapatan seseorang juga dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu. Reksoprayitno mendefinisikan: “pendapatan (*revenue*) dapat diartikan sebagai total penerimaan yang di peroleh pada periode tertentu”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan. (Reksoprayitno,2004: 79)

Pengembangan gula aren belum diupayakan secara optimal dikarenakan berbagai kendala teknis dan non teknis. Permasalahan pokok selama ini adalah pengetahuan yang masih sangat terbatas pada aren dan khususnya sebagai produk utamanya yaitu gula aren (Sinar Tani, 2004).

Adapun alasan kegiatan ini adalah kontribusi gula aren kurang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat hal ini disebabkan karena beberapa masyarakat tidak memiliki kemasan yang bagus sehingga kurang menarik perhatian konsumen. Sehingga penulis melakukan edukasi produksi gula aren dan pembuatan label dengan harapan dapat menarik perhatian konsumen sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Botolempangan Kecamatan Sinjai Barat.

## **2. METODE PENERAPAN**

Usaha produksi gula aren yang dilakukan oleh masyarakat di desa Botolempangan merupakan salah satu pekerjaan yang banyak dilakukan oleh para petani untuk menambah pendapatan keluarga dalam memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangganya. Proses produksi gula aren sebenarnya tidak terlalu sulit namun banyak menyita waktu dalam proses produksinya.

Kualitas industri gula aren untuk mengembangkan pendapatan dilakukan metode pendampingan melalui kegiatan proses produksi gula aren serta

pembuatan label. Dengan tujuan gula aren yang memiliki label memudahkan konsumen untuk memilih produk yang diinginkan.

### **3. HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN**

Pelaksanaan program kerja individu KKNP dilaksanakan dengan 5 kali pertemuan, pada pertemuan pertama dilakukan observasi dan konsultasi dengan pemilik usaha gula aren terkait hambatan atau kendala pada usaha yang dijalankan. Pada pertemuan kedua dan ketiga yang membantu proses produksi gula aren. Selanjutnya, pada pertemuan keempat dan kelima membimbing cara membuat label untuk produk gula aren.

Setelah melakukan observasi ditemukan beberapa kelemahan dan kelebihan dari usaha tersebut. Kelemahan yang ditemukan yaitu kurang menariknya kemasan yang digunakan, sedangkan kelebihan yaitu harga produk yang ditawarkan pada konsumen lebih murah dibandingkan usaha sejenis lainnya.

Pendapatan industri gula aren yang diterima oleh responden ditentukan dari banyaknya produksi gula aren yang dihasilkan. Semakin banyak gula aren yang diproduksi, diharapkan akan dapat meningkatkan pendapatan yang diterima oleh responden. Besarnya pendapatan industri gula aren dipengaruhi oleh banyak-sedikitnya nira yang diperoleh. Apabila nira yang diperoleh responden banyak, maka gula aren yang akan dihasilkan juga akan semakin banyak. Pohon aren yang diusahakan oleh responden merupakan pohon aren yang tumbuh di lahan milik sendiri.

Adapun hasil yang dari proses pendampingan produksi gula aren dan pembuatan label yaitu meningkatkan kontribusi industri masyarakat Dusun Rumpala Desa Botolempangan Kecamatan Sinjai Barat dalam memanfaatkan pohon aren untuk menambah pendapatan masyarakat.

### **Dokumentasi kegiatan produksi gula aren**



a. Permasalahan

Permasalahan atau kesulitan yang di peroleh dalam pelaksanaan KKN-P di Desa Botolempangan adalah jarak dan akses jalan menuju lokasi pemilik usaha sangat jauh, jelek dan bertebing sehingga mengakibatkan akses ke lokasi sulit dijangkau.

b. Keunggulan

- 1) Harga yang lebih murah
- 2) Kualitas produk yang bagus
- 3) Adanya dukungan dari masyarakat setempat bagaimana mengembangkan palaku UMKM dengan mengembangkan strategi pemasaran sehingga usaha yang ditekuni terkenal.

c. Kelemahan

Adapun kelemahan dalam kegiatan ini yaitu banyaknya pelaku usaha dengan produk yang sama serta pemilik usaha tidak memiliki banyak pohon aren sehingga hasil produksinya hanya sedikit.

d. Peluang

Adapun peluang yang dimiliki pemilik usaha yaitu banyak peminat gula aren sehingga mampu meningkatkan pendapatan masyarakat.

e. Pemecahan masalah

Pemecahan masalah yang dilakukan pada kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan mengenai cara produksi yang baik serta melakukan pembuatan label agar tampilan produk lebih menarik.

Adapun hasil yang dicapai yaitu meningkatkan kontribusi industri masyarakat khususnya di Desa Botolempangan Kecamatan Sinjai Barat dalam memanfaatkan pohon aren untuk menambah pendapatan masyarakat.

#### 4. KESIMPULAN

Hambatan atau masalah yang diperoleh dalam pelaksanaan KKNP yang berlangsung selama 2 bulan pada usaha gula aren Desa Botolempangan sesuai hasil dari observasi yaitu usaha yang dijalankan tidak memiliki strategi atau rencana bisnis penentu masa depan dalam keberlangsungan bisnis. Adapun pemecahan masalah yang diberikan oleh mahasiswa KKNP yaitu memberikan pendampingan dalam produksi dan pembuatan label pada produk gula aren.

#### DAFTAR PUSTAKA

- BN. Marbun, *Kamus Manajemen*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003.
- Irmayani, dkk., *Analisis Pendapatan Usaha Gula Aren Di Desa Buntu Pema Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang*, jurnal Ilmiah Ecosystem Vol. 21, No. 2, 2021.
- Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi Dan Demokrasi Ekonomi*, Jakarta: Bina Grafika, 2004.
- Safari, A 1995. *Teknik Membuat Gula Aren*. Karya Anda, Jakarta.
- Sinar Tani, *Peluang Pasar Gula Semut dari Nipah*. Edisi 30 Juni – 6 Juli 2004.
- Sri Wahyuni Haris, dkk., *Analisis Pendapatan Usaha Gula Aren Di Desa Gantarang Kabupaten Sinjai Sulawesi Selatan*, Perennial, 16 (1), 2020,